

BAB I

PENDAHULUAN

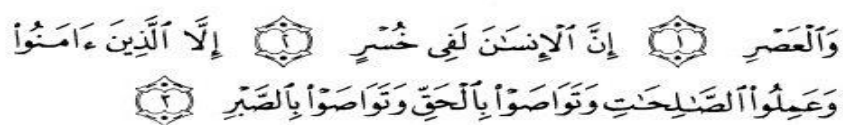
A. LATAR BELAKANG

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu instansi satuan pendidikan formal yang di tempuh peserta didik yang memiliki beberapa kejuruan yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan bakat para peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling di SMK merupakan salah satu bentuk bantuan yang di berikan kepada peserta didik guna untuk membantu para peserta didik mengatasi permasalahan dan mengenal potensi yang ada di dalam diri peserta didik. Ada beberapa layanan bimbingan dan konseling di SMK negeri 3 Metro yang dilaksanakan seperti bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individu dan konseling kelompok. Namun, dalam penelitian hanya fokus menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu.

Manajemen waktu adalah proses harian yang digunakan untuk membagi waktu, membuat daftar kegiatan yang diperlukan, dan membuat jadwal atau semacam To Do List, dan system yang mendukung untuk menggunakan waktu yang lebih efektif dan efisien, Purwanto (dalam Supardi dkk, 2020). Perlu diketahui bahwa setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dipengaruhi oleh manajemen waktu individu yang dimiliki. Individu yang tidak mampu untuk memanfaatkan waktu dengan baik maka manajemen waktunya rendah, begitu juga sebaliknya. Manajemen waktu tinggi dan manajemen waktu rendah memiliki ciri-ciri yang dapat dijadikan sebagai pembeda diantara keduanya.

Konsep manajemen waktu perlu adanya penerapan yang baik karena dapat memengaruhi hasil belajar yang memuaskan dari peserta didik tersebut. Peserta didik yang memiliki manajemen waktu yang tinggi dapat memanfaatkan waktu dengan baik, sehingga capaian tujuan dan segala aktivitas yang dilakukan lebih terarah karena sudah memiliki jadwal waktu yang menjadi patokannya. Idealnya peserta didik mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar kegiatan dalam pencapaian tujuan belajar dapat berjalan selaras dengan apa yang di inginkan. Individu yang memiliki manajemen waktu tinggi dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Berbeda dengan individu yang memiliki manajemen waktu rendah akan merasa kesulitan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Dalam Al-Quran sudah di jelaskan dengan surat Al-Asr ayat 1-3 bahwa memanfaatkan waktu itu sangat penting dalam kehidupan.



Artinya: Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa pemanfaatan waktu yang baik akan merubah hidup menjadi lebih baik, waktu sangat berharga, dalam pemanfaatan waktu dapat memudahkan segala urusan yang dikerjakan menjadi lebih mudah untuk di capai.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan dengan cara wawancara kepada 10 peserta didik yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2022 di SMK Negeri 3 Metro pada kelas XI TJKT. Diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Manajemen Waktu Kelas XI SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023

Yang Ditanyakan	Tinggi	Sedang	Rendah
Kemampuan menentukan tujuan	1 siswa	2 siswa	7 siswa
Kemampuan menyusun prioritas	1 siswa	1 siswa	8 siswa
Kemampuan membuat jadwal	0	0	10 siswa
Kemampuan mengkontrol waktu	0	0	10 siswa

Berdasarkan data tersebut dapat diartikan manajemen waktu peserta didik di SMK Negeri 3 Metro rendah, sehingga diperlukan bimbingan agar manajemen waktu peserta didik menjadi tinggi.

Banyak alternative bantuan yang dapat diberikan dalam membantu peserta didik meningkatkan manajemen waktu menjadi tinggi, salah satunya dengan layanan bimbingan kelompok teknik *Problem Solving*.

Peneliti akan mencoba memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Problem Solving* untuk mengatasi masalah tersebut. Alasan peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *Problem Solving* untuk meningkatkan manajemen waktu peserta didik karena layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* merupakan layanan yang dilakukan dengan

metode diskusi kelompok dan memiliki tahap-tahap penyelesaian. Pemecahan masalah menggunakan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan anggota kelompok menyelesaikan masalah. Dengan bimbingan kelompok juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri anggota kelompok untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Sehingga lebih efektif menyelesaikan masalah manajemen waktu dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan meningkatkan manajemen waktu yaitu **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Peserta Didik di SMK Negeri 3 Metro”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum masalah dalam penelitian ini adalah “ adakah pengaruh bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk meningkatkan manajemen waktu peserta didik di SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023” ?.

Sedangkan secara khusus masalah dalam penelitian ini akan melakukan *pre test*, *treatment*, dan *post test* yang akan membantu mengukur tingkat rendahnya permasalahan dan untuk mengatasi masalah terhadap manajemen waktu peserta didik di SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. TUJUAN PENELITIAN

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk meningkatkan manajemen waktu peserta didik di SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya pengaruh bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk meningkatkan manajemen waktu peserta didik.

2. Secara praktis

- a. Bagi peserta didik
Peserta didik diharapkan mampu memiliki manajemen waktu yang tinggi.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling
Bagi guru bimbingan dan konseling dapat mengetahui cara membantu peserta didik agar dapat memiliki manajemen waktu yang tinggi.
- c. Kegunaan bagi peneliti
Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar untuk peneliti selanjutnya.

E. ASUMSI DAN KETERBATASAN PENELITIAN

1. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian merupakan keyakinan sementara yang dapat diuji kebenarannya asumsi penelitian dalam penelitian ini yaitu:

Kurangnya peserta didik dalam memajemen waktu untuk belajar dan adanya perubahan setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving*.

2. Keterbatasan penelitian

Peneliti hanya akan meneliti tentang pengaruh bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk meningkatkan manajemen waktu belajar peserta didik.

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Supaya tidak terjadi penyimpangan permasalahan dari penelitian ini, maka penelitian akan dilaksanakan dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian : Penelitian Kuantitatif Eksperimen
2. Subyek Penelitian : Peserta Didik Kelas XI TJKT SMK Negeri 3 Metro
3. Objek Penelitian :

Variable (X) : Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving*

Variable (Y) : Manajemen Waktu Peserta Didik

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 3 Metro

Waktu Penelitian : Tahun Pelajaran 2022/2023